

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran . Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa . kegiatan yang terjadi adalah siswa belajar dan guru mengajar. Pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan keaktifan siswa melalui interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan siswa menjadi hal yang penting karena keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan kunci keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran ( Rusman,2011:111)

Di SD negeri 1 Jetis Delanggu para guru masih melaksanakan pembelajaran secara konvensional . Guru sangat aktif menyampaikan materi pelajaran, siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Guru tidak mengkondisikan siswa untuk bertanya maupun mengemukakan pendapat. Pembelajaran yang terjadi kurang dapat membangkitkan keaktifan siswa. pembelajaran yang seperti ini cenderung membosankan

IPS sebagai salah satu mata pelajaran memiliki tujuan membekali siswa dalam memahami berbagai konsep, mengembangkan ketrampilan penalaran serta penanaman nilai moral, IPS berisi materi fakta dan peristiwa yang dekat dengan kehidupan siswa. semestinya pembelajaran IPS menarik dan menyenangkan , tetapi pembelajaran IPS sering kali jauh dari harapan. Guru menghadapi masalah pokok yaitu hasil belajar pada

mata pelajaran IPS rendah. Banyak siswa yang menganggap pelajaran IPS adalah pelajaran yang susah karena banyak materi yang harus dihafalkan ( Rosdijati, 2010: 2 )

Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 1 Jetis adalah (1) Dalam pembelajaran guru masih menggunakan cara konvensional. (2) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat (3) Dalam pembelajaran siswa pasif (4) hasil belajar siswa rendah.

Guru harus dapat membangkitkan keaktifan siswa dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan , menantang dan merangsang daya cipta, sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa lebih optimal.

Pembelajaran yang tepat untuk membangkitkan keaktifan dan hasil belajar siswa dapat digunakan model pembelajaran *Jigsaw*. *Jigsaw* berarti memotong atau membagi materi pelajaran menjadi beberapa bagian dan setiap bagian akan dibahas oleh satu kelompok tim ahli. Hasil diskusi dari kelompok tim ahli akan dibawa dan disampaikan dalam kelompok asal. Setiap anggota mempunyai tugas dan tanggungjawab menyampaikan materi yang sudah dibahas dalam kelompok tim ahli.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan model pembelajaran *Jigsaw*.

## 2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan pembelajaran *Jigsaw*.

## 3. Perumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“ Apakah pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Jetis Delanggu ? ”

## 4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Jetis Delanggu.

## 5. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat bagi siswa

- 1) Pemahaman materi pembelajaran menjadi lebih jelas.
- 2) Berani menyampaikan materi kepada siswa lain.

### b. Manfaat bagi Guru

Menemukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

### c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.